

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pola pemilihan dan penggunaan jamu sebagai obat dan penunjang kesehatan di tinjau dari status sosial ekonomi di RW V dan RW XI Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya Timur. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan kuesioner terhadap 100 responden. Data diolah dengan menggunakan tabel dan distribusi frekuensi silang.

Berdasarkan data yang diperoleh, responden dipilah menurut tempat tinggal, pekerjaan, status perkawinan, penghasilan dan pengeluaran dalam satu bulan, tunjangan kesehatan, tanggungan keluarga/orang lain dan status keluarga yang ditempati sehingga menjadi tiga kelompok yaitu golongan bawah 44 %, golongan menengah 32 % dan golongan atas 24 %.

Pola pemilihan dan penggunaan jamu sebagai obat dan penunjang kesehatan di tinjau dari status sosial ekonomi adalah sebagai berikut: pada golongan bawah meletakkan harga sebagai prioritas utama yang digunakan sebagai pencegahan penyakit (preventif) dengan pola penggunaan kadang-kadang, pada golongan menengah meletakkan mutu sebagai prioritas utama yang digunakan sebagai pemulihan kesehatan (Rehabilitatif) dengan pola penggunaan kadang-kadang, pada golongan atas meletakkan mutu sebagai prioritas utama yang digunakan sebagai pemeliharaan diri (self care) dengan pola penggunaan sering.

